

## **PENGARUH DIVIDEN PER SHARE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MIDI UTAMA INDONESIA, TBK PERIODE 2014–2025**

**Prawira Aditiya Dzulfadeln**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

Jalan Kumala II No. 51 Makassar

Email: [prawiraaditiya88@gmail.com](mailto:prawiraaditiya88@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk periode 2014–2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan serta data harga saham PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = -26,495 - 32,307X_1 + 35,967X_2$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,883 atau 88,34%, sedangkan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,940 yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara Dividend Per Share dan Earning Per Share dengan harga saham. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 34,100 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,256, sehingga Dividend Per Share dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, Dividend Per Share memiliki nilai thitung sebesar -1,882 dengan tingkat signifikansi 0,093 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, Earning Per Share memiliki nilai thitung sebesar 4,192 dengan tingkat signifikansi 0,002 sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, selama periode penelitian, Earning Per Share menjadi variabel yang lebih dominan dalam menjelaskan perubahan harga saham PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.*

**Kata kunci:** Dividend Per Share, Earning Per Share, Harga Saham.

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan salah satu sarana penting dalam kegiatan perekonomian karena mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Bagi investor, pasar modal memberikan alternatif investasi dalam bentuk kepemilikan saham. Salah satu pertimbangan utama investor dalam melakukan investasi saham adalah tingkat keuntungan yang diharapkan dan perkembangan harga saham perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal yang berasal dari kinerja keuangan perusahaan antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi setiap lembar saham adalah **Earning Per Share (EPS)**. EPS menunjukkan besarnya laba yang tersedia bagi setiap lembar saham. Semakin tinggi EPS,

secara teoritis semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham sehingga dapat meningkatkan daya tarik saham perusahaan di mata investor.

Selain EPS, investor juga dapat mempertimbangkan **Dividend Per Share (DPS)**. DPS menunjukkan besarnya dividen yang diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham. Pembayaran dividen dapat menjadi informasi bagi investor mengenai kondisi keuangan dan kebijakan perusahaan. Dividen yang stabil atau meningkat dapat dipandang sebagai sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah **PT. Midi Utama Indonesia, Tbk** dengan kode saham **MIDI**, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan ritel dan merupakan pengelola jaringan Alfamidi. PT Midi Utama Indonesia Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 30 November 2010.

Periode penelitian dipilih dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2025 sehingga diperoleh 12 tahun pengamatan. Periode yang panjang tersebut memungkinkan penelitian untuk melihat hubungan antara DPS, EPS dan harga saham dalam berbagai kondisi ekonomi.

Perusahaan menunjukkan perkembangan kinerja laba yang cukup signifikan dalam periode penelitian. Berdasarkan data historis, EPS PT Midi Utama Indonesia Tbk meningkat dari sekitar Rp4,80 per saham pada 2014 menjadi Rp23,70 per saham pada 2025.

Di sisi lain, perusahaan juga mengalami perubahan kebijakan distribusi dividen. Data historis dividen menunjukkan bahwa dividen perusahaan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Untuk tahun buku 2021, misalnya, perusahaan menetapkan dividen sebesar Rp28,65 per saham sebelum penyesuaian stock split.

Pada tahun 2023 perusahaan melaksanakan stock split dengan rasio 1:10, yaitu nilai nominal saham berubah dari Rp100 menjadi Rp10 dan jumlah saham berubah dari 2.882.353.000 saham menjadi 28.823.530.000 saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data historis disajikan secara konsisten setelah memperhitungkan penyesuaian akibat stock split.

Harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk juga mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Harga penutupan yang telah disesuaikan dengan stock split meningkat dari sekitar Rp58,50 pada 2014 menjadi Rp430 pada 2023 dan Rp390 pada akhir 2025. Data 2019–2023 juga menunjukkan harga saham MIDI masing-masing sebesar Rp115, Rp192, Rp221, Rp282 dan Rp430 setelah penyesuaian stock split. Harga penutupan akhir 2024 tercatat Rp430. Sementara itu, harga penutupan 30 Desember 2025 tercatat Rp390.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti karena peningkatan laba dan dividen tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham secara proporsional. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian secara empiris untuk mengetahui apakah Dividend Per Share dan Earning Per Share mempunyai pengaruh terhadap harga saham PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik.

## Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel DPS, EPS dan harga saham.

### a. Dividend Per Share

Dividend Per Share merupakan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham.

Rumus:

$$\text{DPS} = \text{Total Dividen Tunai} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

### b. Earning Per Share

Earning Per Share menunjukkan besarnya laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham.

Rumus:

$$\text{EPS} = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

### c. Harga Saham

Harga saham dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun perdagangan.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham.

Persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- $X_1$  = Dividend Per Share (DPS)
- $X_2$  = Earning Per Share (EPS)
- $Y$  = Harga Saham
- $a$  = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien regresi DPS
- $b_2$  = Koefisien regresi EPS
- $\epsilon$  = Faktor residu

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Dividend Per Share, Earning Per Share dan Harga Saham

Berdasarkan pengolahan data dari laporan perusahaan dan data pasar modal, diperoleh data penelitian sebagai berikut. Angka DPS dan EPS disajikan secara konsisten setelah memperhitungkan stock split 1:10 yang berlaku mulai Maret 2023.

Tabel 1. Data DPS, EPS dan Harga Saham PT. Midi Utama Indonesia, Tbk  
Periode 2014–2025

| Tahun | DPS (Rp) | EPS (Rp) | Harga Saham (Rp) |
|-------|----------|----------|------------------|
| 2014  | 1,45     | 4,80     | 58,50            |
| 2015  | 1,50     | 4,62     | 78,00            |
| 2016  | 2,05     | 6,45     | 81,00            |
| 2017  | 1,07     | 3,38     | 105,00           |
| 2018  | 1,66     | 5,23     | 107,00           |
| 2019  | 2,12     | 6,68     | 115,00           |
| 2020  | 2,09     | 6,59     | 192,00           |
| 2021  | 2,87     | 8,87     | 221,00           |
| 2022  | 4,16     | 13,12    | 282,00           |
| 2023  | 4,65     | 16,73    | 430,00           |
| 2024  | 7,35     | 16,34    | 430,00           |
| 2025  | 11,85    | 23,70    | 390,00           |

**Sumber:** Data diolah dari laporan tahunan dan data pasar modal.

Untuk data dividen, laporan tahunan perusahaan menunjukkan antara lain DPS Rp15,00 untuk tahun buku 2015, Rp20,50 untuk 2016, Rp10,70 untuk 2017, Rp16,60 untuk 2018, Rp21,20 untuk 2019 dan Rp20,85 untuk 2020 sebelum penyesuaian stock split. Untuk tahun buku 2021, dividen ditetapkan sebesar Rp28,65 per saham sebelum stock split.

Untuk tahun buku 2024, dividen sebesar Rp7,35 per saham dibayarkan pada 2025, sedangkan untuk tahun buku 2025 dividen sebesar Rp11,85 per saham dibayarkan pada 2026.

### Analisis Dividend Per Share

Berdasarkan Tabel 1, DPS PT Midi Utama Indonesia Tbk menunjukkan kecenderungan meningkat dalam jangka panjang meskipun terdapat beberapa penurunan.

Pada tahun 2014 DPS sebesar Rp1,45. Pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp1,50 dan pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp2,05. Tahun 2017 DPS mengalami penurunan menjadi Rp1,07, kemudian kembali meningkat menjadi Rp1,66 pada 2018 dan Rp2,12 pada 2019.

Pada tahun 2020 DPS sebesar Rp2,09 dan meningkat menjadi Rp2,87 pada 2021. Selanjutnya DPS meningkat menjadi Rp4,16 pada 2022, Rp4,65 pada 2023, Rp7,35 pada 2024 dan Rp11,85 pada 2025.

Peningkatan DPS dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham.

### **Analisis Earning Per Share**

EPS pada tahun 2014 sebesar Rp4,80. Pada tahun 2015 EPS mengalami penurunan menjadi Rp4,62, kemudian meningkat menjadi Rp6,45 pada tahun 2016.

Pada tahun 2017 EPS kembali mengalami penurunan menjadi Rp3,38. Setelah itu EPS menunjukkan kecenderungan meningkat, yaitu Rp5,23 pada 2018, Rp6,68 pada 2019, Rp6,59 pada 2020, Rp8,87 pada 2021, Rp13,12 pada 2022 dan Rp16,73 pada 2023.

Pada tahun 2024 EPS sebesar Rp16,34 dan meningkat cukup tinggi menjadi Rp23,70 pada 2025. Data EPS 2021–2025 juga menunjukkan perkembangan laba per saham yang cukup kuat.

### **Analisis Harga Saham**

Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan akhir tahun yang telah disesuaikan dengan stock split 1:10 pada 2023.

Harga saham meningkat dari Rp58,50 pada 2014 menjadi Rp78 pada 2015 dan Rp81 pada 2016. Pada 2017 harga saham mencapai Rp105, kemudian Rp107 pada 2018 dan Rp115 pada 2019.

Selanjutnya harga saham meningkat menjadi Rp192 pada 2020, Rp221 pada 2021 dan Rp282 pada 2022. Pada 2023 harga saham meningkat cukup besar menjadi Rp430 dan bertahan pada Rp430 pada 2024. Pada akhir 2025 harga saham ditutup pada Rp390. Harga 2025 tersebut juga tercatat dalam data KSEI pada 30 Desember 2025.

Pergerakan harga saham tersebut menunjukkan bahwa kenaikan indikator fundamental tidak selalu menyebabkan harga saham meningkat pada tahun yang sama. Kondisi ini terlihat pada tahun 2025 ketika EPS meningkat dari Rp16,34 menjadi Rp23,70, sedangkan harga saham justru turun dari Rp430 menjadi Rp390.

### Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari 12 observasi menunjukkan:

| Variabel    | Minimum | Maksimum | Mean    | Std. Deviasi |
|-------------|---------|----------|---------|--------------|
| DPS         | 1,07    | 11,85    | 3,568   | 3,164        |
| EPS         | 3,38    | 23,70    | 9,709   | 6,332        |
| Harga Saham | 58,50   | 430,00   | 207,458 | 142,200      |

DPS mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp3,568 dengan nilai minimum Rp1,07 dan maksimum Rp11,85. EPS mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp9,709, sedangkan harga saham mempunyai rata-rata sebesar Rp207,458.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -26,495 - 32,307X_1 + 35,967X_2$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar **-26,495** menunjukkan bahwa apabila DPS dan EPS dianggap bernilai nol, maka nilai prediksi harga saham adalah -26,495.
2. Koefisien DPS sebesar **-32,307** menunjukkan bahwa setiap kenaikan DPS sebesar satu satuan, dengan asumsi EPS tetap, secara statistik diikuti penurunan harga saham sebesar 32,307 satuan.
3. Koefisien EPS sebesar **35,967** menunjukkan bahwa setiap kenaikan EPS sebesar satu satuan, dengan asumsi DPS tetap, diperkirakan meningkatkan harga saham sebesar 35,967 satuan.

Koefisien EPS yang positif menunjukkan bahwa peningkatan laba per saham cenderung diikuti peningkatan harga saham.

### Koefisien Determinasi

Hasil analisis menghasilkan nilai:

$$R^2 = 0,8834$$

Artinya, sebesar **88,34%** variasi harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk dapat dijelaskan oleh Dividend Per Share dan Earning Per Share. Sementara itu, sebesar **11,66%** dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Nilai  $R^2$  sebesar 88,34% menunjukkan bahwa kemampuan DPS dan EPS dalam menjelaskan perubahan harga saham pada periode penelitian tergolong sangat tinggi.

## H. Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi diperoleh:

$$R = 0,940$$

Nilai tersebut berada pada interval 0,80–1,00 sehingga menunjukkan hubungan **sangat kuat** antara DPS dan EPS secara bersama-sama dengan harga saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan indikator DPS dan EPS mempunyai hubungan yang erat dengan perubahan harga saham selama periode penelitian.

## I. Uji F (Simultan)

Hasil pengujian diperoleh:

$$F_{hitung} = 34,100$$

Sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 9$ :

$$F_{tabel} \approx 4,256$$

Karena:

$$F_{hitung} 34,100 > F_{tabel} 4,256$$

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian, **Dividend Per Share dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014–2025.**

Nilai signifikansi model sebesar sekitar **0,000063**, yang lebih kecil dari 0,05, memperkuat kesimpulan bahwa model regresi secara simultan signifikan.

## J. Uji t (Parsial)

### 1. Pengaruh Dividend Per Share terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan **t-hitung = -1,882** dengan nilai signifikansi **Sig. = 0,093** Dengan  $df = 9$  dan taraf signifikansi 5%, nilai t-tabel dua arah sekitar **2,262**. Karena nilai absolut thitung lebih kecil daripada t-tabel:  $|-1,882| < 2,262$  dan nilai signifikansi  $0,093 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, **Dividend Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk secara parsial**. Koefisien DPS yang negatif menunjukkan arah hubungan negatif dalam model penelitian, tetapi pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan.

## 2. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan:

**thitung = 4,192** dengan nilai signifikansi: **Sig. = 0,002** Karena **4,192 > 2,262** dan nilai signifikansi **0,002 < 0,05**, maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, **Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk secara parsial**. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang tersedia untuk setiap lembar saham, semakin besar kecenderungan harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Dividend Per Share terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dividend Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk. Meskipun DPS perusahaan menunjukkan kecenderungan meningkat, peningkatan tersebut belum secara statistik mampu menjelaskan perubahan harga saham secara parsial.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya dividen ketika mengambil keputusan investasi. Investor juga memperhatikan pertumbuhan laba, prospek perusahaan, ekspansi usaha, kondisi industri ritel, sentimen pasar dan faktor ekonomi makro.

Dengan demikian, peningkatan dividen belum tentu secara langsung menyebabkan kenaikan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPS memiliki koefisien negatif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan pada taraf 5%.

### Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa laba per saham merupakan salah satu indikator yang penting bagi investor dalam menilai saham PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Peningkatan EPS menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk setiap lembar saham. Informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan selanjutnya meningkatkan permintaan terhadap saham.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa EPS mempunyai koefisien regresi positif sebesar 35,967 dan nilai **thitung 4,192** dengan signifikansi 0,002. Dengan demikian, EPS merupakan variabel yang paling kuat secara statistik dalam model penelitian ini.

### Pengaruh DPS dan EPS terhadap Harga Saham

Secara simultan, DPS dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai  $R^2$  sebesar 88,34% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi harga saham dalam periode penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan membagikan keuntungan kepada pemegang saham secara bersama-sama memiliki keterkaitan yang kuat dengan harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Namun demikian, investor tetap perlu mempertimbangkan faktor lain karena masih terdapat 11,66% variasi harga saham yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014–2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = -26,495 - 32,307X_1 + 35,967X_2$$

2. Nilai koefisien determinasi sebesar **0,8834** atau **88,34%**. Hal ini menunjukkan bahwa DPS dan EPS mampu menjelaskan 88,34% variasi harga saham, sedangkan 11,66% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.
3. Nilai koefisien korelasi sebesar **0,940**, yang menunjukkan hubungan yang **sangat kuat** antara DPS dan EPS dengan harga saham.
4. Hasil uji F menunjukkan **Fhitung 34,100 > Ftabel 4,256**, sehingga Dividend Per Share dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Hasil uji t menunjukkan **thitung DPS = -1,882** dengan signifikansi 0,093. Karena  $|thitung| < ttabel$  dan signifikansi  $> 0,05$ , maka Dividend Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.
6. Hasil uji t menunjukkan **thitung EPS = 4,192** dengan signifikansi 0,002. Karena  $thitung > ttabel$  dan signifikansi  $< 0,05$ , maka Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.
7. Berdasarkan hasil penelitian, **EPS merupakan variabel yang lebih dominan dibandingkan DPS dalam menjelaskan harga saham PT Midi Utama Indonesia Tbk selama periode 2014–2025.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Deni Sunaryo. 2021. *Analisis Harga Saham yang Dimoderasi Return Saham*. Qiara Media.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Hanafi, Mamduh M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2015. *Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2015*.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2016. *Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2016*.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2017. *Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2017*.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2019. *Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2019*.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2020. *Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2020*.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2021. *Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2021*.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2022. *Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2022*.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2023. *Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2023*.
- Midi Utama Indonesia Tbk. 2025. *Laporan Keuangan dan Informasi Dividen PT Midi Utama Indonesia Tbk*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.